

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin meningkatnya perekonomian di era globalisasi saat ini maka semakin berkembang pula berbagai jenis perusahaan. Perkembangan ini mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Sehingga banyak investor asing yang menanamkan modal pada sebuah perusahaan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berpeluang meningkat di pasar Internasional menjadikan perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan agar mampu bersaing. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut, jika kinerja perusahaan baik maka investor maupun konsumen akan lebih tertarik dengan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, memiliki target dari bisnis yang dijalankan yaitu tercapainya tujuan yang efektif dan efisien, selain itu agar nilai perusahaan terus meningkat kedepannya. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari berbagai faktor, salah satunya dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Dengan selalu mengontrol dan mengevaluasi kinerja keuangan, perusahaan dapat menentukan strategi bersaing untuk melawan pesaing-pesaingnya. Adapun salah satu faktor pendukung perusahaan dalam

menyiapkan strategi bersaing adalah kinerja keuangan yang baik dalam perusahaan tersebut. Penilaian baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap arah pertumbuhan serta perkembangan perusahaan itu sendiri. Adapun kinerja seseorang adalah pencapaian seseorang apakah berhasil secara produktif dalam suatu pekerjaan di suatu Perusahaan tertentu. Secara islam seseorang dituntut untuk bekerja sesuai kemampuan yang dimiliki dan dengan kejujurannya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam firman Allah Al-Qur'an Surat Al-Ahqaaf Ayat 19²:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوقِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : *“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”*

Arti ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah SWT akan membalas setiap amal perbuatan manusia sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Jika seseorang melakukan pekerjaan sungguh-sungguh dengan baik dan menunjukkan hasil kinerja yang baik pula bagi perusahaannya, maka akan mendapatkan hasil yang baik dari kerjanya. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan suatu

² *Ibid.*, hal. 504

perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Adapun evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi.³

Analisis laporan kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu bentuk alat analisis yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan serta untuk dapat menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan antara data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil rasio ini menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, rasio ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode, apakah sudah mencapai target yang telah ditetapkan atau belum. Serta juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.⁴ Adapun analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

PT Sentra Food Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang khusus bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Adapun perusahaan ini

³ Siti Ulfah Anggraeni, dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Murindo Multi Sarana Di Samarinda", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 17, No. 1, 2020, hal. 164

⁴ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi", (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), hal. 104-105

berdiri sejak tahun 2004. Dalam pengembangan usahanya, perusahaan ini mengakuisisi dua perusahaan. Merek utama dari produk FOOD yaitu *Villa, Villadorp, Chief's, Yangini, Kemfood dan Chami*. Pertama, PT Kemang food Industries yang melopori industri daging olahan pertama di Indonesia. Kedua, PT Sapbeverages Indonesia yang mana perusahaan ini berfokus dalam memproduksi berbagai macam minuman dalam kemasan.⁵ Dalam perkembangannya perusahaan ini memerlukan evaluasi lebih lanjut. Adapun untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba maka dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal, dan penjualan perusahaan⁶. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Net Profit Margin* (NPM). NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan.⁷ Dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui seberapa tingginya laba, arus kas, atau pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Yang mana jika memiliki profitabilitas baik maka kinerja keuangan suatu perusahaan juga berjalan dengan baik.

⁵ Nur Hidayati, dkk, "Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2019-2021 Menggunakan Analisis Rasio Keuangan", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 2023, hal. 221

⁶ Ansiwati, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomix*, Vol. 8, No. 1, 2020, hal. 250

⁷ Kasmir, Op.Cit, hal. 201

Sehingga dengan begitu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya atau membayar kewajiban utang jangka pendeknya pada waktu yang telah ditentukan. Likuiditas merupakan kunci utama dalam mempertahankan suatu usaha agar dapat bertahan dan berkembang kedepannya. Pentingnya rasio ini bagi kinerja keuangan, karena mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan begitu akan menghasilkan modal yang cukup, sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan maksimal. Rasio ini dapat diukur salah satunya menggunakan *Current Ratio* (CR). CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar dan melunasi kewajiban atau hutang jangka pendek. Dalam mengukur likuiditas pada suatu perusahaan yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan hutang lancar melainkan harus dilihat pada hubungannya yang mencerminkan kemampuan pengembalian hutang. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, seperti pembayaran bunga utang,

pembayaran akhir pokok utang, dan kewajiban tetap lainnya.⁸ Hutang jangka panjang umumnya diartikan sebagai kewajiban pembayaran yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Yang mana rasio ini dapat diukur salah satunya menggunakan *Debt to Asser Ration*. *Debt to Asset Ration* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya penggunaan utang oleh perusahaan untuk membiayai aset-aset yang dimiliki. Meskipun rasio likuiditas dan solvabilitas sama-sama merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, namun kedua rasio ini memiliki perbedaan dalam jangka waktu pemenuhan kewajibannya. Dimana rasio likuiditas memenuhi kewajiban jangka pendek sedangkan rasio solvabilitas memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas menunjukkan persentase kekayaan suatu perusahaan yang dimiliki pemegang saham dibandingkan dengan kekayaan pemberi hutang. Semakin baik rasio ini, maka kinerja keuangan suatu perusahaan juga semakin baik karena dapat menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Sedangkan rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Rasio ini akan menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya

⁸ Aniswati, Op.Cit, hal. 249

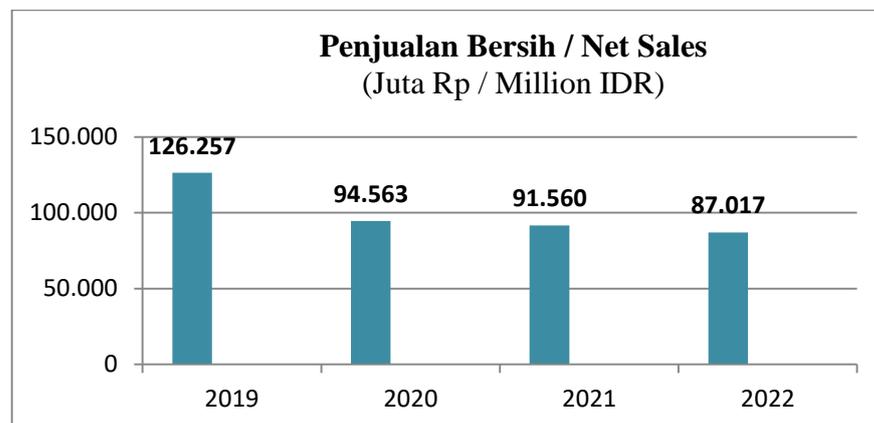
untuk menghasilkan pendapatan.⁹ Rasio ini dapat diukur salah satunya menggunakan metode *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang terdapat dalam total aset suatu perusahaan selama periode tertentu. Rasio ini sangat penting bagi suatu perusahaan, karena rasio ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan dapat bertahan di antara kompetitor. Rasio ini juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan sesuai dengan tren dari periode tertentu.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aniswati yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Yang artinya semakin baik nilai dari rasio likuiditas, maka kinerja keuangan semakin meningkat terutama kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Yang artinya semakin baik rasio solvabilitas, maka kinerja keuangan

⁹ Kasmir, Op.Cit, hal. 174

juga semakin baik karena mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Yang artinya semakin baik rasio profitabilitas maka kinerja keuangan juga meningkat karena semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih serta semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi.¹⁰

Grafik 1. 1



Sumber: laporan Tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk, 2022

Berdasarkan grafik 1.1, dapat diketahui bahwa data penjualan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penjualan perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 126,056 miliar. Sedangkan penjualan perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 25,10% menjadi Rp 94,56 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2021 berdampak pada rendahnya pencapaian target-target kinerja bisnis yang telah ditetapkan. Sehingga

¹⁰ Ansiwati, Op.Cit, hal. 254-255

penjualan mengalami penurunan sebesar 3,18% menjadi Rp 91,560 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya. Meski demikian perseroan berhasil menurunkan kerugian pada tahun berjalan sebesar 15,75%. Perubahan perilaku konsumen yang lebih mementingkan kesehatan berdampak pada kinerja operasional keuangan perseroan pada tahun 2022. Penjualan bersih perseroan turun sebesar 4,96% menjadi Rp 87,017 miliar dibanding tahun sebelumnya. Dengan adanya penurunan yang berturut-turut di tahun terakhir perseroan telah menetapkan rencana bisnis, dengan menyesuaikan kondisi ekonomi dan bisnis tahun 2023. perseroan menetapkan pencapaian penjualan tahun 2023 akan relatif stabil.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai bahan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI?
3. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI?
5. Apakah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersamaan terhadap kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta ilmu mengenai rasio keuangan terhadap para pembaca. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dan juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai perkembangan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Selain itu diharapkan mampu menjadi

masuk dalam membuat kebijakan dan keputusan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Dapat digunakan dalam mempertimbangkan keputusan pengambilan investasi sehingga tidak hanya laba atau keuntungan yang dijadikan sebagai indikator untuk menilai kinerja suatu Perusahaan, melainkan juga perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

c. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai refrensi atau media penyerapan informasi bagi mahasiswa, pengajar dan pihak-pihak lain yang berkepentingan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah pengetahuan maupun informasi mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan. Selain itu dapat juga dijadikan sebagai pembanding bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan kinerja keuangan. Objek

penelitian ini yakni PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan tahunan dari tahun 2019-2022 di PT Sentra Food Indonesia Tbk.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di PT Sentra Food Indonesia Tbk ini, peneliti hanya membatasi pada beberapa hal tertentu yaitu hanya berfokus pada rasio keuangan yang meliputi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dalam kinerja keuangan yang ada di dalam laporan keuangan triwulan melalui website resmi perusahaan terkait dan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun periode yang diambil mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2022.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Yang mana jika perusahaan mampu

memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid.¹¹

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau pendapatan selama jangka waktu tertentu. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.¹²

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Artinya berapa banyak hutang yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.¹³

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio ini dapat juga diartikan sebagai rasio yang

¹¹ Kasmir, Op.Cit, hal. 110

¹² *Ibid.*, hal. 114

¹³ *Ibid.*, hal. 153

digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.¹⁴

e. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan alat ukur khusus yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan dari berbagai aktivitas operasional perusahaan. Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur posisi keuangan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan untuk periode tertentu.¹⁵

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang perlu dijabarkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahan tafsir mengenai penelitian ini. Yang mana secara operasional tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel yang telah ditetapkan, maka dari itu definisi operasional sangat penting ditetapkan dalam penelitian. Berdasarkan adanya penegasan konseptual tersebut, maka secara operasional yang dimaksud dari pengaruh terhadap kinerja keuangan adalah penganalisisan variabel rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 114

¹⁵ Rahma Eka Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, 2022, hal. 1666

G. Mapping Variabel Operasional

Dari landasan teori hubungan diatas maka variabel dan operasionalnya dapat di mapping sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Mapping Rasio Likuiditas

Variabel	Operasional Variabel	Skala	Referensi
Rasio Likuiditas	Operasional variabel rasio likuiditas menggunakan <i>Carrent Ratio</i> (CR) yang dihitung menggunakan data triwulan dalam satuan miliar selama 4 tahun mulai dari tahun 2019-2022.	Rasio	Laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk

Tabel 1. 2
Mapping Rasio Profitabilitas

Variabel	Operasional Variabel	Skala	Referensi
Rasio Profitabilitas	Operasional variabel rasio likuiditas menggunakan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) yang dihitung menggunakan data triwulan dalam satuan miliar selama 4 tahun mulai dari tahun 2019-2022.	Rasio	Laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk

Tabel 1. 3
Mapping Rasio Solvabilitas

Variabel	Operasional Variabel	Skala	Referensi
Rasio Solvabilitas	Operasional variabel rasio likuiditas menggunakan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) yang dihitung menggunakan data triwulan dalam satuan miliar selama 4 tahun mulai dari tahun 2019-2022.	Rasio	Laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk

Tabel 1. 4
Mapping Rasio Solvabilitas

Variabel	Operasional Variabel	Skala	Referensi
Rasio Aktivitas	Operasional variabel rasio likuiditas menggunakan <i>Total Asset To Ratio</i> (TATO) yang dihitung menggunakan data triwulan dalam satuan miliar selama 4 tahun mulai dari tahun 2019-2022.	Rasio	Laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk

Tabel 1. 5
Mapping Kinerja Keuangan

Variabel	Operasional Variabel	Skala	Referensi
Kinerja Keuangan	Operasional variabel rasio likuiditas menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA) yang dihitung menggunakan data triwulan dalam satuan miliar selama 4 tahun mulai dari tahun 2019-2022.	Rasio	Laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal skripsi penelitian ini, terdapat sistematika penulisan. Sistematika penulisan penelitian menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian yang terdiri dari enam bagian dengan penjelasan dari tiap-tiap bagian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini memberikan uraian mengenai pembahasan dalam skripsi yang terdiri atas, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, pada bab ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian, pada bab ini berisikan tentang kumpulan informasi atau data dan melakukan pengkajian data yang telah diperoleh tersebut. Bab ini terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian, pada bab ini terdiri dari hasil analisis penelitian antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis pengujian statistik.

BAB V Pada bab ini berisi mengenai pembahasan hasil penelitian.

BAB VI Penutup, pada bab ini berisikan mengenai dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

Dan pada bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.